



► KEKERASAN ANAK

Kasus Little Aresha Makin Kompleks

GONDONANAN—Kasus dugaan penganiayaan anak di Daycare Little Aresha, Umbulharjo, terus melebar dan menjadi salah satu perkara terbesar yang pernah ditangani aparat penegak hukum di Jogja. Terbaru, Polresta Jogja menetapkan 14 tersangka tambahan, sehingga total tersangka kini mencapai 27 orang.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Lonjakan jumlah tersangka ini menunjukkan kompleksitas kasus yang tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga sistem pengasuhan di lingkungan *daycare* tersebut.

Kasatreskrim Polresta Jogja, Kompol Riski Adrian, mengatakan penetapan tersangka baru merupakan hasil pengembangan penyidikan setelah

► **Sebanyak 14 orang ditetapkan sebagai tersangka tambahan berdasarkan hasil gelar perkara dan alat bukti.**

► **14 tersangka baru bekerja sebagai pengasuh, admin, satpam hingga pekerja rumah tangga.**

gelar perkara lanjutan dilakukan. “Sebanyak 14 orang kami tetapkan sebagai tersangka tambahan berdasarkan hasil gelar perkara dan alat bukti yang ada,” ujarnya, Sabtu (4/7).

Ke-14 tersangka baru sebelumnya merupakan pihak yang masih berstatus wajib lapor. Setelah penyidik mengantongi bukti tambahan dan berkas perkara tahap pertama dinyatakan lengkap (P21), status mereka dinaikkan menjadi tersangka.

Dari 14 tersangka baru, komposisinya beragam, mulai dari 10 pengasuh, dua admin, satu petugas keamanan, hingga satu pekerja rumah tangga. Hal ini menunjukkan

bahwa dugaan kekerasan tidak berdiri sendiri, tetapi melibatkan banyak pihak di dalam operasional *daycare*. Dengan tambahan ini, total tersangka mencapai 27 orang, angka yang mencerminkan skala kasus yang besar.

Di tengah perkembangan tersebut, polisi memutuskan tidak menetapkan tiga orang lainnya sebagai tersangka. Berdasarkan hasil pemeriksaan, ketiganya dinilai tidak memiliki keterlibatan langsung maupun unsur pembiaran.

Mereka bertugas di lingkungan taman kanak-kanak yang berada di bagian depan kompleks, sehingga tidak berhubungan langsung dengan aktivitas *daycare*. “Belum ada bukti yang menunjukkan mereka mengetahui atau membiarkan peristiwa tersebut,” kata Riski.

Masih Terbuka

Meski ada tambahan tersangka, polisi menegaskan penyidikan belum berhenti. Pengembangan perkara masih terus dilakukan, termasuk memeriksa saksi tambahan dan

menelusuri bukti baru. Jika ditemukan fakta baru, bukan tidak mungkin jumlah tersangka kembali bertambah. “Setiap alat bukti baru akan kami tindaklanjuti. Jika ada keterlibatan pihak lain, tentu akan kami tetapkan sebagai tersangka,” katanya.

Setelah penetapan status hukum, penyidik langsung melayangkan surat panggilan kepada 14 tersangka baru. Mereka dijadwalkan menjalani pemeriksaan pada Senin (6/7).

Sementara, proses hukum terhadap 13 tersangka sebelumnya telah memasuki tahap berikutnya setelah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Jogja.

Kasus ini menjadi sorotan luas karena jumlah korban yang sangat besar. Tercatat ada 103 anak yang diduga menjadi korban dalam perkara ini.

Besarnya jumlah korban membuat Kejari Kota Jogja membentuk tim jaksa gabungan bersama Kejati DIY. Langkah ini diambil untuk memastikan proses penuntutan berjalan optimal serta hak-hak korban dapat terpenuhi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005